

## ABSTRAK

Saat ini pertumbuhan industri dalam dunia usaha makin pesat dan kompetitif sehingga menimbulkan persaingan antar badan usaha. Hal ini mengakibatkan badan usaha harus melakukan perbaikan untuk meningkatkan daya saingnya. Peningkatan daya saing suatu badan usaha dilakukan dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan yang berimplikasi pada tiga kunci yaitu kualitas, waktu dan efisiensi biaya.

Untuk mencapai efisiensi biaya, pihak manajemen seringkali terfokus pada pengendalian biaya. Hal ini sebenarnya kurang tepat karena biaya itu merupakan akibat bukan sebab. Orientasi pada biaya ini juga memiliki banyak kelemahan karena seringkali kualitas suatu produk menjadi terabaikan untuk dapat mencapai penurunan biaya. Karena itu tindakan yang dapat diambil adalah mengelola penyebab timbulnya biaya.

Timbulnya biaya disebabkan karena adanya aktivitas yang mengkonsumsi biaya. Karena itu efisiensi biaya didapat dengan mengendalikan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya. Konsep yang digunakan ini dikenal dengan *Activity Based Management*.

Dalam badan usaha, aktivitas dibedakan menjadi dua yaitu aktivitas yang menambah nilai (*Value Added Activity*) dan aktivitas yang tidak menambah nilai (*Non Value Added Activity*). Biaya yang timbul karena *Value Added Activity* disebut *Value Added Cost* sedangkan yang timbul karena *Non Value Added Activity* disebut *Non Value Added Cost*. Aktivitas yang tidak menambah nilai berusaha dikurangi bahkan dieliminasi. Selain itu juga berusaha mengoptimalkan kinerja aktivitas yang menambah nilai sehingga efisien. Pemilihan aktivitas mempengaruhi kinerja badan usaha.

PT "X" masih dapat meningkatkan pengendalian terhadap aktivitas karena masih ada aktivitas yang tidak menambah nilai yaitu sebesar 6,2% dari total biaya. Aktivitas ini adalah penimbangan serta perpindahan material.

Dengan demikian agar dapat mencapai *cost reduction* maka badan usaha perlu untuk melakukan perbaikan dan pengembangan terus menerus dengan melakukan *activity reduction*, *activity selection*, *activity elimination*, *activity sharing*.

Oleh karena itu dengan menerapkan *Activity Based Management* akan diperoleh pemahaman mengenai aktivitas yang menimbulkan biaya baik *value added activity* maupun *non value added activity*. Kemudian badan usaha melakukan langkah *improvement* dengan mengurangi bahkan mengeliminasi *non value added activity* untuk mencapai *cost reduction* serta meningkatkan efisiensi biaya.